



Gereja Bethel Indonesia

# Buletin Doa

Menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya

Umuk kalangan sendiri, Gratis

Edisi 236/Thn ke-22/Oktober 2018

# A NEW DIMENSION

# A New Dimension

BULETIN DOA

Edisi 236/tahun ke-22/Okttober 2018

## **PENTAKOSTA YANG BARU DI TAHUN PERMULAAN YANG BARU**

Shalom Saudara yang dikasihi Tuhan,

Kita bersyukur atas penyertaan Tuhan selama 30 tahun ini karena pada tanggal 04 September 1988 yang lalu, untuk pertama kalinya Gereja kita mengadakan kebaktian pertama di Karsa Pemuda yang dihadiri sekitar 400 orang yang hadir.

Setelah 30 tahun yang tadinya dari 1 gereja sekarang telah menjadi 1.100 gereja, dari sekitar 400 orang sekarang sudah lebih dari 300.000 orang. Itu tidak terhitung dengan jaringan-jaringan yang kita miliki. Semua itu ada karena kemurahan Tuhan.

### **PANGGILAN UNTUK MERESTORASI PONDOK DAUD**

DNA yang diberikan kepada Gereja kita adalah Restorasi Pondok Daud. Itu dimulai ketika Gembala Pembina dipanggil Tuhan untuk menjadi hamba-Nya. Tapi bukan hamba Tuhan seperti yang biasa Sdibayangkan orang yaitu menjadi pendeta, tidak. Sebab Tuhan berkata kepada Gembala Pembina, *“Niko, Aku panggil engkau supaya jadi Pendeta tetapi Tuhan memanggil Gembala Pembina untuk menjadi alat-Nya untuk merestorasi Pondok Daud.”*

Ada 2 hamba Tuhan yang memberikan konfirmasi tentang apa panggilan Tuhan kepada Gembala Pembina, yaitu:

#### **1. Pdt. Schenk dari Belanda**

Sekarang beliau sudah bersama Tuhan di sorga. Ketika Gembala Pembina berada di Surabaya untuk memimpin pujian, selesai pemimpin pujian Gembala Pembina melihat Pdt. Schenk duduk dibelakang sebab beliau akan berkhotbah. Saat itu Gembala Pembina mempersilahkan Pdt. Schenk untuk naik ke mimbar dan dia duduk di kursi meng-gantikannya.

Begitu sampai di mimbar, tiba-tiba dia melihat Gembala Pembina dan menghampiri-nya, lalu menumpangkan tangan dan mulai bernubuat, *“Aku menetapkan engkau untuk menjadi alat-Ku untuk membawa umat-Ku masuk ke hadirat-Ku!”* Dari sinilah Gembala Pembina mengerti bahwa beliau mendapat tugas untuk membawa kita semua masuk dalam hadirat Tuhan, bertemu dengan Tuhan, dan hidup intim dengan Tuhan.

#### **2. Pdt. Damaris**

Beliau juga saat ini sudah bersama Tuhan di sorga. Beliau adalah Bapak Rohani bagi Gembala Pembina. Ketika Gembala Pembina berada di Surabaya, tiba-tiba suatu pagi Pdt. Damaris datang ke rumahnya tanpa memberitahukan terlebih dahulu dan beliau langsung berkata, *“Nik... Niko, kamu duduk sini!”* Gembala

Pembina duduk dan bertanya, “Ada apa om?” Pdt. Damaris langsung berkata, “Saya ini datang kesini disuruh Tuhan untuk bicara sama kamu. Kamu harus fulltime. Siap tidak!” “Siap, om...” Karena memang Gembala Pembina sedang tidak ada pekerjaan pada waktu itu dan beliau sedang diproses berat oleh Tuhan. Pokoknya dalam tempo 2 bulan, setiap pekerjaan yang tadinya sukses semua habis sama sekali, malahan ditambahi hutang. Jadi pada waktu Gembala Pembina dalam keadaan seperti ini, tiba-tiba disuruh jadi fulltime tentu saja siap! Lalu Pdt. Damaris berkata, “Tetapi sebentar... begini, kamu harus tahu kalau kamu fulltime di bidang ini, kamu akan dipakai untuk merestorasi Pondok Daud. Kalau kamu fulltime, kamu adalah orang pertama di Indonesia yang fulltime di dalam bidang ini. Nah kamu ini akan sama dengan saya! Saya ini orang pertama di Indonesia sebagai penginjil. Jadi waktu itu tidak ada orang yang kenal penginji, demikian juga dengan kamu, tidak ada orang yang kenal dengan Restorasi Pondok Daud itu apa? Kamu tahu tidak yang saya alami? Dapur saya sering tidak berasap!” Namun demikian, itu tidak terjadi, sebab sampai dengan hari ini kehidupan Gembala Pembina tetap Tuhan pelihara.

### **RESTORASI PONDOK DAUD**

*“Hal itu sesuai dengan ucapan-ucapan para nabi seperti yang tertulis: Kemudian Aku akan kembali dan membangun kembali pondok Daud yang telah roboh, dan reruntuhannya akan Kubangun kembali dan akan Kuteguhkan, supaya semua orang lain mencari Tuhan dan segala bangsa yang tidak mengenal Allah, yang Kusebut milik-Ku demikian-lah firman Tuhan yang melakukan semuanya ini, yang telah diketahui dari sejak semula.” (Kis 15:15-18)*

Saudara, Tuhan berjanji dan berkata, “Aku akan kembali dan merestorasi pondok Daud yang telah roboh.” Ayat ini bukan berarti; nanti tunggu uhan Yesus datang baru restorasi itu dimulai, tetapi restorasi Pondok Daud itu sudah dimulai sejak sekarang, tetapi nanti pada waktu Dia datang, itu selesai secara sempurna.



Untuk apa Tuhan Yesus merestorasi Pondok Daud? Dikatakan, “... supaya semua orang lain mencari Tuhan dan segala bangsa yang tidak mengenal Allah, yang Kusebut milik-Ku...”, itu artinya supaya terjadi penuaian jiwa besar-besaran sebelum ke-datangan Tuhan Yesus untuk kali yang kedua.

## **MENUAI JIWA UNTUK MENYELESAIKAN AMANAT AGUNG TUHAN YESUS**

*“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, Dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Ku-perintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (Mat 28:19-20)*

Sebetulnya yang namanya gereja itu harus menyelesaikan Amanat Agung Tuhan Yesus! Yang menjadi prioritas utama gereja adalah bagaimana supaya umat manusia diselamatkan. Kalau gereja itu memiliki motivasi lain selain ini, maka itu bukan gereja. Amanat Agung Tuhan Yesus harus diselesaikan.

Gembala Pembina mendapatkan pengertian Amanat Agung Tuhan Yesus dengan istilah *“Penuaian jiwa yang terbesar dan terakhir sebelum Tuhan Yesus datang untuk kali yang kedua.”*

### **DEFINISI RESTORASI PONDOK DAUD**

- **Masa 25 tahun pertama**

Tuhan memberikan definisi tentang **Pondok Daud itu adalah doa, pujian, penyembahan bersama-sama dalam unity siang dan malam.** Pondok Daud adalah sebuah tenda dan bukan bangunan permanen berupa gedung. Di tengahnya ada tabut Allah dimana pada masa itu tempat Allah bersemayam. Disekitar tabut Allah itu ada orang yang berdoa, memuji-muji Tuhan, dan menyembah Tuhan. Setiap tim terdiri dari 12 orang, jika yang bertugas itu ada 288 orang, jadi 288 dibagi dengan 12 maka itu sama dengan 24, yang artinya tiap jam mereka bergantian memuji dan menyembah Tuhan siang dan malam.

Pada masa 25 tahun yang pertama ini, Tuhan memberikan definisi Pondok Daud adalah doa, pujian, dan penyembahan bersama-sama dalam unity siang dan malam. Ini berbicara tentang kehidupan yang intim dengan Tuhan.

- **Memasuki 25 tahun kedua**



Memasuki 25 tahun kedua, Tuhan sempurnakan lagi definisi Pondok Daud menjadi **Prajurit-prajurit Tuhan yang gagah perkasa, yang memiliki gaya hidup doa, pujian, dan penyembahan bersama-sama dalam unity siang dan malam siang dan yang melakukan kehendak Tuhan pada zaman ini.**

Kalau kita berbicara tentang Pondok Daud, maka itu tidak terlepas dari kehidupan Daud. Daud adalah seorang prajurit yang gagah perkasa dan dia adalah seorang pahlawan. Gaya hidupnya berdoa, memuji dan menyembah Tuhan bersama-sama siang dan malam dan melakukan kehendak Tuhan pada zaman ini.

Tuhan berkata, *“Kita harus menjadi seperti Daud menjadi prajurit Tuhan yang gagah perkasa artinya kita selalu mengalami kemenangan demi kemenangan, kita harus senantiasa menjadi pemenang.”*

Pengertian dari restorasi Pondok Daud awalnya didapatkan Gembala Pembina secara profetik. Tetapi Roh Kudus memberikan pencerahan kepada Gembala Pembina untuk mengerti tentang apa yang dimaksudkan dengan restorasi Pondok Daud. Setelah itu akan terjadi penuaian jiwa yang luar biasa. Penuaian jiwa yang dimaksudkan adalah untuk menyelesaikan Amanat Agung Tuhan Yesus.

## **CHAIR FOR THE RESTORATION OF THE TABERNACLE OF DAVID**

Dua tahun lalu, tepatnya pada tanggal 28 April 2016 *Restoration Tabernacle of David (RTOD)* yang tadinya didapatkan secara profetik, namun kemudian diakui oleh *Pentecostal Theological Seminary* dari *Church of God, USA* sebagai disiplin ilmu.

Pada tanggal itu mereka memberikan “*Chair*” yang setara dengan Fakultas, sehingga namanya menjadi **The Niko Njotorahardjo Chair for the Restoration of the Tabernacle of David**. Betapa baiknya Tuhan itu, sebab kalau ini diterima hanya secara profetik, maka akan lemah untuk diajarkan di dunia.

Seorang profesor yang bernama French L. Arrington, Ph.D yang berumur 86 tahun, dia seorang ahli dalam bahasa Gerika dan seorang pengajar yang dikenal di dunia. Tuhan pakai beliau menjadikan Restorasi Pondok Daud ini seperti sekarang ini dan nantinya akan disebarakan ke seluruh dunia melalui *Pentecostal Theological Seminary*. Tuhan itu begitu luar biasa!

Church of God saat ini usianya lebih dari 130 tahun dan berada di 180 negara dan teritorial. Selama ini “*Chair*” tidak diberikan kepada banyak orang hanya kepada 5 orang dan dari 5 orang tersebut yang masih hidup hanya 2 orang yaitu James W. Hamilton dan Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo. Di antara kelima orang tersebut ada yang bernama Robert E. Fisher yang menjadi cikal bakal dari Empowered21.

Selain itu yang luar biasa lagi, Gembala Pembina terpilih untuk mewakili Saudara menjadi *Council of Eighteen* dari *Church of God*. Council of Eighteen ini terdiri dari 18 penasehat dan 5 orang dari *Executive Committee*, jadi totalnya ada 23 orang yang memegang keputusan tertinggi dari *Church of God* di 180 negara dan teritorial.

Tidak cukup sampai di sini saja, tiba-tiba Gembala Pembina diangkat menjadi *Board of Director/Board of Trustees* (Dewan Penasehat) dari *Pentecostal Theological Seminary* satu kedudukan yang tidak pernah saya pikirkan.

## **TIGA PULUH ADALAH ANGKA PERMULAAN YANG BARU**

Gereja kita sekarang memasuki usia 30 tahun, dan Tuhan katakan bahwa angka 30 adalah angka permulaan yang baru. Kita sedang memasuki satu permulaan yang baru.

- Tuhan Yesus mulai melayani pada umur 30 tahun
- Daud mulai menjadi raja pada umur 30 tahun
- Yusuf menjadi orang kedua di Mesir pada umur 30 tahun

Berarti kita sedang memasuki permula-an yang baru, yang lama sudah berlalu dan yang baru sudah datang.

## **PENTAKOSTA KETIGA**

Saudara yang dikasihi Tuhan, memasuki 30 tahun berikutnya setelah Empowered21 pada tanggal 17-20 Juli 2018, mengenai Pentakosta Ketiga telah dikonfirmasi oleh beberapa hamba Tuhan. Ps. Tim Hill (*General Overseer of the Church of God*) dan Dr. Michael L. Baker (*Chancellor of Education and President of Pentecostal Theological Seminary*) dengan mantap mereka berkata, “*Kita sedang memasuki Pentakosta yang ketiga.*”



Sebenarnya sebelumnya Ps. Tim Hill telah mendapatkan visi dari Tuhan tentang pentakosta ketiga, sehingga tema daripada General Assembly 2018 **“Finish in the Spirit and Power of Pentecost.”** *“Finish”* di *Church of God* memiliki arti menyelesaikan Amanat Agung Tuhan Yesus dengan spirit roh dan kuasa daripada pentakosta.

Pada waktu pemilihan untuk *Council of Eighteen*, Gembala Pembina bertanya kepada Tuhan, *“Beritahu kepada saya, kalau saya dipilih untuk apa? Kalau tidak terpilih juga untuk apa?”* Akhirnya Tuhan menjawab, **“Tugas gereja ini adalah sebagai Messenger dari Pentakosta Ketiga.”**

Arti *“messenger”* dalam bahasa Gerikanya adalah **“Apostolos”** itu adalah *“Apostol”* dalam bahasa Inggrisnya dan *“Rasul”* dalam bahasa Indonesiannya. Oleh karena itu kita diutus dengan kuasa otoristas untuk membawa api Pentakosta menyelesaikan Amanat Agung Tuhan Yesus. Dulu Pentakosta menyebar dari Yerusalem di Barat ke Timur, tapi sekarang **Pentakosta ketiga akan terjadi dari Timur ke Barat yaitu kembali ke Yerusalem.**

## **APA YANG DILAKUKAN OLEH MURID-MURID TUHAN YESUS PADA WAKTU MENANTIKAN API PENTAKOSTA?**

### **• Pentakosta Pertama di Yerusalem**

*“Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama.”* (Kis 1:14a) Ini adalah prinsip Restorasi Pondok Daud, yaitu doa, pujian, dan penyembahan bersama-sama dalam unity siang dan malam.

Pada waktu Pentakosta Pertama turun, Alkitab menuliskan apa saja yang dilakukan oleh murid-murid Tuhan Yesus. Ketika api Pentakosta Pertama sudah turun, apakah mereka berhenti berdoa? Tidak! Alkitab katakan bahwa cara hidup jemaat berubah, setiap hari mereka suka berdoa, memuji dan menyembah Tuhan, membaca Alkitab, dan dipenuhi Roh Kudus. Dan mereka disukai banyak orang, tiap-tiap hari ada jiwa yang bertobat.

### **• Pentakosta Kedua di Azusa Street**

Di Azusa Street, ada seorang yang bernama William Seymour (1906-1915) yang memiliki satu ruangan doa, dimana dia selalu berdoa selama 8 jam sehari, selain itu dia juga senang berdoa bersama-sama dengan teman-temannya untuk menantikan api pencurahan roh Kudus. Mereka berdoa berbulan-bulan hingga api pentakosta turun dan bergerak sampai ke bangsa-bangsa.

## NUBUATAN

*Ps. Cindy Jacobs bagi Pdt. Niko Njotorahardjo  
pada saat penutupan Empowered 21 di SICC yang lalu.*

*Tuhan beritahu saya, engkau sudah melewati banyak ujian dan banyak kesulitan. Engkau sudah melewati ujian dengan baik. Engkau sudah lulus ujian kerendahan hati. Engkau sudah lulus ujian korban. Engkau sudah lulus ujian hidup yang tidak mementingkan diri sendiri.*



*Aku sudah menuntut banyak hal darimu, anak-Ku. Sekarang Tuhan katakan ini, “Aku memilih engkau untuk menjadi pembawa pesan dari Pentakosta Ketiga kepada dunia, AKU MEMILIH ENGKAU!”*

*Roh Kudus, aku mengurapi hamba Tuhan pembawa pesan ini, aku mengurapinya untuk Pentakosta Ketiga! Tuhan katakan, engkau akan berubah menjadi orang yang berbeda.*

*Engkau akan masuk ke musim yang lebih besar, semua yang telah engkau lakukan sebelumnya dalam pengurapan dan pengaruh, Tuhan katakan, sekarang engkau akan dipakai ke seluruh dunia. Tuhan katakan, ini adalah waktunya! Haleluya! Bunyi (suara) dari Pentakosta akan dari Timur ke Barat, dari Selatan ke Utara, akan dipenuhi dengan banyak pujian dan penyembahan, baptisan Roh Kudus. Akan dicurahkan ke atas semua manusia.” Demikian Firman Tuhan.*

# PERGI DAN BERITAKAN KEPADA SEMUA BANGSA

## PERGI DAN BERITAKAN KEPADA SEMUA BANGSA

Tujuan yang terutama yang sudah Tuhan tetapkan bagi kita adalah mengabarkan Injil ke semua bangsa. Jika Saudara terpenggil dalam pelayanan kesembuhan, ingatlah bahwa tugas utama kita adalah membawa orang kepada pertobatan. Jika Saudara melakukan kegiatan-kegiatan amal, lakukan itu untuk membawa jiwa kepada Tuhan.

### 1. Penginjilan Massal

Penginjilan secara massal dilakukan oleh satu atau beberapa orang dihadapan orang banyak. Dapat dilakukan dalam stadion-stadion, gedung-gedung pertemuan atau gereja-gereja, dimana orang-orang yang belum percaya diundang secara khusus. Banyak contoh mengenai penginjilan massal ini. Salah satunya adalah kotbah Yesus di atas bukit, yang merupakan penginjilan sekaligus pengajaran-Nya.

Sejumlah besar orang mengikuti Tuhan, dari Galilea dan Dekapolis, Yerusalem dan Yudea, dan mereka semua mendengarkan khotbah-khotbah-Nya. **Matius 8:1** menuliskan: *"Setelah Yesus turun dari bukit, orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia."*

Mari kita melihat salah satu contoh dalam Alkitab:

*"Mereka semuanya tercengang-cengang dan sangat termangu-mangu sambil berkata seorang kepada yang lain: "Apakah artinya ini?" Tetapi orang lain menyindir: "Mereka sedang mabuk oleh anggur manis." Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: "Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini. Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka, karena hari baru pukul sembilan, tetapi itulah yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi Yoel..." (Kisah Para Rasul 2:12-16).* Petrus mulai berkhotbah kepada orang banyak tentang Yesus Kristus, tentang Kabar Baik, tentang keselamatan. Orang banyak mendengarkan pesannya, merespon dan diselamatkan.

Dalam kitab Kisah Para Rasul diberitakan bahwa melalui jenis penginjilan ini, mula-mula sebanyak tiga ribu orang bertobat, dan belakangan jumlahnya bertambah dengan lima ribu orang lagi. Penginjilan massal dapat disamakan dengan cara kerja *'combine harvester'*, sejenis mesin pertanian yang digunakan untuk mengumpulkan hasil panen yang besar. Beberapa penginjil diibaratkan seperti combine harvester. Salah satunya adalah Reinhard Bonke yang memiliki visi utamanya adalah membawa sebanyak mungkin orang kepada Tuhan.

Salah satunya dia pernah menyeleng-garakan KKR di sebuah lapangan yang luas sehingga ribuan bahkan ratusan yang datang. Seperti yang terjadi di Lagos, Nigeria, sekitar 1,6 juta orang datang dalam KKR-nya. Tetapi untuk menantikan datangnya 'panen' tersebut, banyak persiapan yang harus dilakukan. Seperti yang dilakukan oleh tim pendoa, yang diketuai oleh Suzette Hattings yang akan tiba di negara tersebut sebulan sebelum KKR diadakan. Ia akan mengumpul-kan banyak orang Kristen dari berbagai gereja untuk mulai berdoa dan berpuasa. Jumlah mereka bisa mencapai dua ribu orang. Ini disebut peperangan rohani, karena terus menerus memerangi kuasa kegelapan dalam alam roh.





*Reinhard Bonnke Crusade, Nigeria*

Setelah itu mujizat yang terjadi tidak hanya dibicarakan dari mulut ke mulut, melainkan akan diperdengarkan di radio, televisi dan media massa lainnya. Orang-orang yang mendengar akan tertarik untuk melihat dengan kepala sendiri mujizat-mujizat tersebut. Doa yang kuat akan membuat ladang siap dituai. Hasil dari penginjilan massal semacam ini, puluhan dan ratusan ribu orang akan datang kepada Tuhan.

Billy Graham adalah seorang penginjil nomor satu di dunia. Tidak ada tanda-tanda ajaib di dalam penginjilannya, tidak seperti Reinhard Bonke, tetapi ia berkhotbah mengenai keselamatan dan mengajarkan Injil dengan cara yang sedemikian rupa sehingga orang-orang yang mendengarkannya menyadari bahwa mereka adalah pendosa dan membutuhkan Yesus. Ketika Billy Graham mengadakan KKR, baru berkotbah sepuluh menit saja, banyak orang akan bergegas maju ke depan dan mengucapkan doa pertobatan. Apa rahasianya? Setengah tahun sebelumnya Billy Graham mulai mengerahkan orang-orang untuk berdoa dan ribuan orang dari tempat yang berbeda-beda di seluruh dunia akan berdoa. Kuasa doa yang besar menghasilkan tuai yang besar.

Penginjilan massal bisa juga melalui televisi, radio dan surat-surat kabar. Bahkan juga melalui penginjilan di jalan-jalan. Layanilah Allah, lakukan kehendak-Nya, nyatakan perbuatan-perbuatan-Nya dan berjuanglah mencapai tujuan-tujuan Allah.

## **2. Penginjilan Pribadi**

Penginjilan pribadi jauh lebih efektif dibandingkan dengan ratusan KKR di stadium-stadium. Kebanyakan orang datang kepada Tuhan melalui kesaksian pribadi seseorang. Karena setelah seratus atau dua ratus orang yang bertobat, paling banyak kita hanya menemukan sepuluh persennya yang tetap pergi ke gereja. Dimanakah orang-orang yang mengangkat tangan-tangan mereka pada waktu mereka datang di KKR dan mengakui pertobatan mereka? Mereka tidak ditemukan karena tidak ada yang menindaklanjuti mereka. Orang yang mengikuti kebaktian biasa lebih banyak daripada setelah diadakannya penginjilan massal.



Lalu apa penginjilan pribadi ini? Penginjilan pribadi adalah ketika Saudara mengundang teman dan kenalan Saudara ke gereja dan bersaksi kepada mereka apa yang telah dilakukan Allah bagi Saudara, dan mereka tetap datang ke gereja, karena merasa diperhatikan dan tidak sendirian.

Sebuah gereja tidak akan bertumbuh bila hanya menyerahkan penginjilan hanya di tangan para pendeta dan penginjil. Bayangkan satu bala tentara, jika hanya jenderal-jendralnya saja yang pergi berperang, sekalipun mereka adalah yang terbaik di dunia, tetap saja jumlah mereka terlalu sedikit untuk memenangkan perang. Perang akan lebih mudah dimenangkan bila ribuan tentara ikut berperang. Tidak ada bala tentara yang mengandalkan prajurit-prajurit saja atau jenderal-jenderal saja. Para jenderal menetapkan strategi dan taktik-taktik, tetapi tanpa prajurit yang melaksanakan perintah-perintah tersebut, para jenderal tidak dapat melakukan apa-apa. Karena itulah setiap anggota gereja harus turut terlibat dalam penginjilan. Penginjilan pribadi jauh lebih efektif daripada penginjilan massal.

Mari bayangkan gereja dengan seratus jemaat. Jika satu orang membawa satu jiwa kepada Tuhan setiap hari, maka dalam setahun Saudara akan mendapatkan tiga puluh enam ribu lima ratus orang dalam gereja. Penginjilan pribadi mempunyai potensi yang jauh lebih besar dibandingkan penginjilan massal.

Mengapa penginjilan pribadi sangat penting? Karena Saudara tidak tahu siapa yang akan Saudara bawa kepada Yesus. Bergaullah dengan semua orang, bersaksilah kepada mereka, taburlah firman-Nya. Jangan berhenti menginjil, lakukan apa yang dapat Saudara lakukan untuk membuat rencana Tuhan nyata dalam hidup banyak orang. Mulailah dengan hal-hal kecil. Setialah, bersikaplah sebagai laki-laki, teguh memiliki tujuan yang jelas.

## **PRINSIP ALKITABIAH MENGENAI PENGINJILAN PRIBADI**

Ingat bagaimana Yesus memulai pelayanan-Nya. Setelah Yesus dibaptis, diuji di padang gurun dan mengambil waktu untuk berdoa, Dia kemudian memilih para murid-Nya. Ia tidak mengatakan: “Roh Kudus, bawalah seseorang di jalan yang akan Kulewati.” Tidak, Ia mulai bertindak. Yesus pergi menemui Andreas dan mulai mengajarkan pentingnya membagikan Kabar Baik itu kepada orang lain. Mungkin saat itu Andreas langsung pergi kepada saudaranya, Petrus, untuk memberitakan tentang Yesus. Di waktu yang sama, Yesus bertemu dengan Filipus, yang setelah mendengarkan Kabar Baik, juga langsung mengikuti Dia dan mulai menginjil.

- 1. Walaupun sudah ada orang-orang dari gereja Saudara yang melakukan penginjilan, Saudara pun harus tetap menginjil.**
- 2. Setiap orang percaya, tanpa pengecualian, dipanggil untuk menginjil.**
- 3. Menginjil sebanyak mungkin.**

Di dalam kita bersaksi, mulailah bersaksi kepada semua orang tanpa kecuali, juga tanpa keraguan yang mungkin ditaburkan oleh si jahat ke dalam hati Saudara. Para murid Yesus kemudian menjadi pelayan-pelayan yang besar. Filipus menjadi penginjil, Petrus menjadi pengkhotbah dan kepala gereja di Yerusalem, Natanael juga menjadi salah satu rasul pertama.

Penginjil pribadi adalah pergumulan untuk memenangkan jiwa. Saudara harus melakukan peperangan rohani untuk orang yang akan Saudara Injili jika Saudara mengenalnya. Beberapa orang

berpikir, lebih mudah menginjil di masa Yesus dan para murid-Nya dibanding sekarang. Tetapi itu tidaklah benar. Keadaan orang di jaman sekarang adalah sama seperti di jalan Yesus. Jika Saudara kekurangan iman dan ketekunan, akan sulit untuk berbicara tentang keselamatan.

*“Kata Natanael kepadanya: "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?" Kata Filipus kepadanya: "Mari dan lihatlah!" Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya, lalu berkata tentang dia: "Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya!"”*

**(Yohanes 1:46-47)**

Yesus langsung mengenali Natanael sebagai orang yang jujur dan terhormat: “... seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya!” Biasanya, orang semacam ini sangat sulit untuk dibawa kepada Tuhan. Mereka biasanya langsung menyatakan keraguan: “*Mungkinkah suatu yang baik datang dari Nazaret?*” **(Yohanes 1:46)**. Jika seseorang tidak mempunyai masalah dalam hidupnya. jika hidupnya berjalan mulus, maka ia akan berkata: “*Mengapa saya perlu Yesus? Keadaan saya baik-baik saja.*” Dalam kasus seperti ini, Saudara perlu ketekunan.

#### **4. Yesus mengajar kita untuk tetap bertekun.**

Saat seseorang datang dan melihat keajaiban Tuhan, walaupun pikirannya tak mampu mengerti, tetap dapat menghentikan semua argumentasi dan menghapus semua keraguan. Jadi tetaplah tekun. Biarkan orang tersebut melihat sebuah keajaiban. Natanael mendengar Yesus mengatakan suatu hikmat kepadanya. Perkataan hikmat adalah karunia Roh Kudus.

Kebangunan rohani terjadi saat ada orang yang bersaksi. Gereja kita akan bertumbuh karena ada orang yang terus menerus bersaksi tentang apa yang telah Tuhan lakukan bagi hidup mereka.

Saat kita melakukan sesuatu yang baik kepada orang lain, tentunya kita ingin mereka mengetahui bahwa kita adalah orang Kristen. Kita perlu menggunakan kesempatan tersebut untuk bersaksi tentang Yesus dan menguncang mereka ke gereja.

## **SUMBER KUASA YANG TUHAN BERIKAN**

Kuasa yang Tuhan berikan kepada kita ada dalam Roh Kudus dan firman-Nya. Penginjilan adalah tugas yang terutama bagi gereja Tuhan. Tuhan berkata bahwa kita sebagai umat-Nya dipanggil untuk pelayanan penginjilan. Tuhan memperlengkapi kita dan memenuhi kita dengan kuasa-Nya.

### **1. Sumber kuasa kita adalah Roh Kudus**

Roh Kudus akan menolong Saudara untuk memenangkan dunia bagi Kristus. Jika Saudara sungguh ingin menyelamatkan orang, maka Saudara perlu memiliki api Roh Kudus, dipenuhi kuasa-nya dan taat kepada Roh Kudus. Dengan demikian orang yang paling sulit menerima Injil sekalipun akan mendengarkan perkataan Saudara yang dipenuhi dengan kuasa Roh Kudus, sehingga hal itu akan tetap tersimpan dalam hati mereka.

Beberapa orang mungkin akan pergi meninggalkan gereja tanpa menerima Injil, tetapi setelah beberapa waktu, sebulan, atau setahun bahkan lebih lama dari waktu itu, mereka akhirnya kembali dan berkata, *“Mustahil untuk melakukan hal lain. Kami tidak dapat tidur tenang di malam hari, karena perkataan-perkataan yang kami dengar tentang Tuhan Yesus yang terus mengusik hati kami dan selama waktu ini kami hanya dapat berpikir tentang pertobatan dan bebas dari dosa. Tolong doakan kami, karena kami tidak dapat terus menerus seperti ini.”* Dan mereka datang kepada Tuhan, dan kali ini tidak main-main, karena mereka telah mendengar pesan yang disampaikan oleh seseorang yang penuh kuasa Roh Kudus.



## 2. Sumber kuasa kita adalah Firman Tuhan

Dalam **Efesus 6:17** dikatakan bahwa Firman Tuhan adalah pedang rohani yang diberikan kepada kita supaya kita dapat mengontrol, menghibur dan mendukung roh kita. Banyak orang mengucapkan perkataan yang kosong dan sia-sia. Tetapi kita harus berkata-kata tentang Firman Allah yang hidup. Mengapa perkataan kita tidak menghasilkan apapun? Karena Roh Tuhan hanya mengkonfirmasi firman-Nya. Jadi jika Saudara ingin perkataan Saudara mempunyai kuasa dan penuh dengan urapan Tuhan, Saudara harus tinggal dalam firman-Nya. Roh Kudus akan menuntun dan menaruh perkataan yang Saudara perlukan di setiap situasi; perkataan yang diilhamkan oleh Roh Kudus tak akan ada yang dapat meremehkan atau kesampingkan-nya.

## KATEGORI ORANG YANG BELUM MENGENAL INJIL

Ada 4 kategori orang-orang yang belum percaya Injil, yaitu:

### 1. Kelompok orang berdosa yang bermoral tinggi.

Mereka adalah kelompok orang yang belum percaya, yang memandang diri mereka benar, sehingga tidak tergerak hatinya oleh Injil, tidak perlu Tuhan Yesus dan keselamatan. Mereka yakin bahwa mereka telah membangun hidup yang benar dan tidak memerlukan Tuhan. Bagaimana Saudara menginjil orang seperti ini?

Alkitab berkata bahwa semua orang telah berdosa. Setiap orang pasti setuju dengan Saudara bahwa manusia pasti memiliki setidaknya satu kelemahan, tetapi *“... barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya.”* Tidak mungkin menaati hukum-hukum yang ada dengan kekuatan Saudara sendiri. Kebenaran hanya dapat diperoleh di dalam dan melalui Kristus Yesus. Ada orang yang tidak mengetahui dosa apa yang telah mereka perbuat. Mereka berkata *“Bagaimana mungkin saya adalah orang berdosa. Saya bersih secara hukum dan moral. Saya tidak takut pada apapun juga, kecuali kematian, tetapi siapa yang tahu kapan itu akan tiba.”*

Jika seseorang mempunyai ketakutan, ketidakpercayaan atau keraguan di dalam dirinya, maka ia adalah orang yang berdosa. Ketakutan dan ketidakpercayaan akan membawa dia dalam neraka bersama dengan para pembunuh, pelacur, penyihir, dan pembohong. Dan siapakah yang tidak pernah

berbohong? Tidak ada. Semua orang pasti pernah berbohong, tanpa memandang alasannya. Tuhan berkata, dusta adalah dosa dan akibatnya adalah maut. Banyak orang membenarkan diri dengan perbuatan-perbuatan baik mereka.

## 2. Orang berdosa agamawi.

Mereka adalah orang-orang yang pergi ke gereja, mengikuti perjamuan Kudus dan berdoa, tetapi tetap hidup dalam dosa-dosa mereka.

Mereka adalah orang-orang yang telah memberi hidup mereka untuk Kristus dan melayani di gereja, bahkan menjadi pemimpin-pemimpin gereja tetapi masih tinggal dalam gaya hidup yang berdosa. Mereka masih memerlukan Yesus, karena mereka belum bebas dari dosa.

Orang dapat saja melakukan banyak mujizat dan penuh urapan tetapi tanpa kekudusan, tak seorang pun dapat masuk Kerajaan Sorga. Saudara boleh hafal seluruh isi Alkitab, Saudara dapat mengetahui segala sesuatu tentang iman, kuasa, dan urapan Tuhan, tetapi Tuhan mempunyai prioritas-Nya: hal yang terutama adalah anak-anak-Nya hidup dalam kebenaran.

Tidak masalah ke gereja mana Saudara pergi atau pelayanan apa yang Saudara lakukan, yang terutama bagi Tuhan adalah Saudara memiliki kebenaran dan kekudusan dalam hidup Saudara.

Banyak orang berpikir bahwa setelah mereka bertobat, maka kehidupan kekal pasti terjamin dan tak mungkin terkena hukuman jika mereka berbuat dosa lagi.



*“Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.” (Roma 8:1,4)*

Artinya barangsiapa yang masih hidup dalam daging akan dihukum. Setelah kematian, mereka yang hidup dalam daging akan masuk neraka. Tetapi mereka yang akan mewarisi hidup kekal dan semua janji Tuhan adalah mereka yang hidup menurut Roh. jadi walaupun seseorang rajin ke gereja, melayani dan berdoa tetapi di saat yang sama terus melakukan dosa dan hidup seturut dagingnya,

maka menurut hukum Allah, ia adalah orang berdosa dan semua yang ia lakukan dalam gereja hanyalah kegiatan agamawi belaka dan pengamatan luar hukum-hukum tertentu yang tidak dapat mengubah hatinya. Cara berpikir dan sikap semacam itu sama sekali tidak sejalan dengan keselamatan yang Tuhan berikan. Orang yang tidak tinggal dalam kebenaran tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

Pengenalan akan Tuhan Yesus itu harus secara menyeluruh, kita perlu menyelami semua yang firman Tuhan katakan; kita perlu tahu tentang iman, urapan, kebenaran dan dosa. Saudara tidak boleh hanya mengkotbahkan hal-hal yang senang didengar orang. Dalam Alkitab dikatakan, tanpa kesucian tidak seorangpun akan melihat Tuhan (**Ibr 12:14**) Jadi seseorang mungkin memiliki urapan dan mengadakan banyak mujizat, tapi belum tentu ia dapat masuk Kerajaan Allah.

Semua orang yang mempunyai dosa yang mengikat. Dosa yang mengikat adalah sesuatu yang Saudaralakukan berulang-ulang, tetapi sebenarnya Saudara ingin lepas darinya dan Saudara sudah berulang-ulang pula mengakuinya di hadapan Allah. Allah melihat kerinduan hati Saudara. Ia dapat melihat Saudara belum menang atas dosa tersebut, tetapi Ia melihat ketulusan Saudara untuk bertobat

dan pada akhirnya Ia akan membebaskan Saudara. Hal yang paling menyedihkan adalah, bila seseorang dengan sengaja sadar berbuat dosa tetapi tidak merasa berdosa.

### 3. Orang-orang berdosa yang berjiwa pemberontak, yang terang-terangan melawan Injil.

Orang-orang semacam ini ada dalam keluarga Saudara, yang belum dapat Saudara bawa kepada Tuhan. Para pemberontak ini biasanya berkata seperti ini: *“Saya tahu apa yang saya lakukan. Saya tidak perlu nasihatmu. Saya tahu jalan-jalan saya dan tidak ada sesuatupun yang saya perlukan.”* jadi bagaimana kita berbicara dengan orang begitu keras kepala menolak apa yang kita sampaikan, yang selalu melawan setiap kata-kata Saudara dengan Injil?

Seseorang bisa saja berjalan tanpa Tuhan, tetapi arahnya hanya benar di matanya sendiri. Pada akhirnya itu akan membawa menuju maut. Firman Tuhan katakan, *“Jalan orang bodoh lurus dalam anggapannya sendiri, tetapi siapa mendengarkan nasihat, ia bijak.”* Jalan orang bodoh lurus dalam anggapannya sendiri. Hikmat yang benar adalah mereka yang mendengar nasihat dan menerimanya itulah yang dikatakan Firman Tuhan.

Salah jika orang berpikir bahwa ia tanpa dosa, karena ia hanya benar menurut pandangannya sendiri. Tidak mungkin ada kebenaran di luar Kristus.

Ingatlah kisah orang kaya dan Lazarus dalam Luk 16:19-31. Orang kaya tersebut pergi ke neraka bukan karena ia kaya tetapi karena ia menolak mendengarkan nasihat yang bijak. Ia tidak bertobat dari dosa-dosanya.



### 4. Orang-orang munafik

Kelompok ini berpikir mereka cerdas, tetapi mereka terikat oleh roh kontradiktif. Saudara berkata kepada mereka tentang satu hal dan mereka mengatakan kepada Saudara hal yang berlawanan dan langsung menunjukkan kepada Saudara kelemahan-kelemahan Saudara. Mereka memiliki sifat, bukannya menyadari kesalahan mereka, mereka malahan menyalahkan orang lain. Harga diri menghambat mereka untuk mengakui bahwa mereka adalah orang berdosa, atau untuk merendahkan diri dan bertobat.

*“Demikianlah setiap orang di antara kita akan memberi pertanggungjawaban tentang dirinya sendiri kepada Allah.”* (Rom 14:12)

## **PERTANGGUNGJAWABAN APA YANG AKAN SAUDARA BERIKAN KEPADA ALLAH?**

*“Karena itu, hai manusia, siapapun juga engkau, yang menghakimi orang lain, engkau sendiri tidak bebas dari salah. Sebab, dalam menghakimi orang lain, engkau menghakimi dirimu sendiri, karena engkau yang menghakimi orang lain, melakukan hal-hal yang sama. Tetapi kita tahu, bahwa hukuman Allah berlangsung secara jujur atas mereka yang berbuat demikian. Dan engkau, hai manusia, engkau yang menghakimi mereka yang berbuat demikian, sedangkan engkau sendiri melakukannya juga, adakah engkau sangka, bahwa engkau akan luput dari hukuman Allah? Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan? Tetapi oleh kekerasan hatimu yang tidak*

*mau bertobat, engkau menimbun murka atas dirimu sendiri pada hari waktu mana murka dan hukuman Allah yang adil akan dinyatakan.” (Rom 2:1-5)*

*“Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat. Kami tahu apa artinya takut akan Tuhan, karena itu kami berusaha meyakinkan orang. Bagi Allah hati kami nyata dengan terang dan aku harap hati kami nyata juga demikian bagi pertimbangan kamu.” ( II Kor 5:10-11)*

Saudara sendiri sangat dikenal oleh Tuhan. Karena itulah, Ia memanggil Saudara untuk meyakinkan yang lain, dengan harapan orang lain akan membuka hati mereka dan dikenal baik pula oleh Tuhan. Saudara sudah diselamatkan dan menikmati kabar baik-Nya, itu artinya kita juga bertanggung jawab menceritakan kabar baik itu kepada orang lain sehingga mereka juga akhirnya akan diselamatkan.\*

**(Sumber:** Sunday Adelaja: *“The Whole World is Waiting for You”* (2008); Shofar Media Ministry)

## EMPOWERES FOR A NEW DIMENSION

*Ps. Billy Wilson*

Saat ini di Empowered21, kita sedang mengejar satu visi yang besar di dalam tubuh Kristus, visi ini bisa dikatakan sederhana tetapi sebenarnya dalam dan besar di dalam tubuh Kristus. Empowered ini berbicara tentang Roh Kudus, generasi berikutnya, unity dan penginjilan pada dunia ini. Setiap orang di muka bumi ini akan memiliki perjumpaan yang otentik dengan Yesus Kristus. Melalui kuasa dan perjumpaan dengan Roh Kudus maka pada hari Pentakosta tahun 2033 semua orang di muka bumi ini terutama di benua Asia, akan memiliki kesempatan untuk menikmati kehadiran Roh Kudus.



Kita diberdayakan untuk hidup dalam satu dimensi yang baru dengan Tuhan. Dimensi baru dalam hidup Saudara.

*“Maka Roh TUHAN akan berkuasa atasmu; engkau akan kepenuhan bersama-sama dengan mereka dan berubah menjadi manusia lain. Apabila tanda-tanda ini terjadi kepadamu, lakukanlah apa saja yang didapat oleh tanganmu, sebab Allah menyertai engkau.” (I Samuel 10:6-7)*

Didalam terjemahan bahasa Inggris ayat tersebut berkata:

*“The Spirit of the LORD will come powerfully upon you, and you will prophesy with them; and you will be changed into a different person. Once these signs are fulfilled, do whatever your hand finds to do, for God is with you.” (I Samuel 10:6-7, NIV)*

Ini adalah sebuah nubutan yang diberikan kepada seseorang yang bernama Saul, dia ditransformasikan oleh Roh kudus, dari seorang penjaga keledai menjadi raja pertama Israel. Oleh Roh Kudus, dia akan menjadi bagian dari satu tatanan atau dimensi baru, begitupun kita ada di sini untuk masuk bersama-sama ke dalam dimensi Roh Kudus yang baru. Satu dimensi baru, satu dimensi yang lebih besar, satu kehidupan yang diberdayakan oleh roh.

### **TIGA LANGKAH UNTUK HIDUP DI DIMENSI YANG BARU**

#### **1. BURY YOUR PAST (Kubur Masa Lalumu)**

Kalau kita hidup di masa lalu maka kita tidak akan sampai ke masa depan. Salah satu bahaya terbesar masa depan kita adalah masa lalu kita, baik masa lalu yang jelek atau pun masa lalu yang baik. Biarkan Allah mengubur masa lalu Saudara dan lebih memilih untuk menjadi satu permulaan baru, menjadi satu dimensi yang baru bersama dengan Tuhan.

Perjanjian Lama, umat Allah ini sedang dibawa masuk satu dimensi yang baru, satu generasi yang baru, yang sudah sampai ke sungai Yordan, yang lama sudah mulai berguguran satu persatu, tetapi masa depan yang baru sudah ada di hadapan mereka. Mereka bahkan mengucapkan, bernubuat dan menempuh apa yang menjadi warisan Tuhan. Apa yang mereka nubuatkan akan mereka hidupi, tetapi pada saat ini salah satu bahaya besar yang mengancam mereka adalah masa lalu. Tuhan katakan kepada Musa, “Taruh Yosua di depan.” Tuhan katakan kepada Musa, “*Kamu tidak akan masuk ke negeri*



*perjanjian ini, tapi aku tahu kamu naik ke atas buki Nebo dan lihat apa yang akan Aku berikan. Tuhan akan lakukan sesuatu yang sangat luar biasa. Biasanya Tuhan urusannya membangkitkan orang mati, tetapi kepada Musa Tuhan yang menguburkan orang mati.”* Firman Tuhan berkata, *“Maka matilah Musa hamba Tuhan di padang gurun Moab seperti yang Firman Tuhan katakan. Dan Tuhan yang menguburkan dia di Moab.”* Sampai dengan hari ini tidak ada seorangpun yang tahu dimana kuburan Musa. Ini luar biasa. Tidak ada monumen yang menandai penguburan Musa. Kalau Saudara pergi ke daerah Moab, Saudara bisa melihat ada kuburan Harun di situ. Kalau Saudara pergi ke tanah suci, Saudara bisa melihat ada kuburan Abraham, dimana Sarah dikuburkan, dimana Daud dikuburkan, dimana Yosafat dikuburkan, dimana Absalon dikuburkan. Di Tanah perjanjian banyak sekali kuburan, bahkan mereka percaya dan tahu dimana Tuhan Yesus dikuburkan. Tentu tidak ada lagi Yesus disitu, setidaknya ada bekas kuburan Yesus disitu. Tapi Musa? Tidak pernah ada yang tahu dimana jasad Musa diletakkan, karena Tuhan yang menguburkan Musa. Tidak ada orang yang bisa mencari di mana dia. Saudara, pada waktu Tuhan menguburkan masa lalumu, semuanya sudah dikuburkan.

Pada waktu penghulu malaikat Mikhael berperang melawan Iblis memperebutkan tubuhnya Musa, dia katakan kepada Iblis, *“Tuhanlah yang menghardik engkau”*, ini kelihatannya aneh. Tapi firman Tuhan mengajarkan dimana ada perkelahian antara setan dan penghulu malaikat Mikhael atas tubuhnya Musa. Mengapa Iblis ingin mendapatkan tubuhnya Musa? Saya percaya kalau Musa diketemukan dimana tubuhnya, dia bisa membangun menumen di sisi yang salah. Dia akan membuat supaya generasi yang baru tidak bisa masuk ke Tanah Perjanjian hanya karena kuburan Musa. Ini adalah pertempuran masa lalu dan masa kini. Jadi Tuhan mengutus malaikat yang paling kuat, supaya pertempuran yang ada di depan Saudara dimenangkan dan masa lalu Saudara terkubur selama-lamanya. Di pintu gerbang ada hari yang baru, tetapi bahaya terbesar dari hari itu adalah hari kemarin. Yang baik, yang jelek, yang hancur, hal yang Saudara malu, yang saudara bangga akui, serahkan semuanya kepada Tuhan, biar Tuhan menguburkan masa lalumu, supaya Saudara masuk masa depanmu.

## **2. SURRENDER YOUR PRESENT (Serah-kan Masa Kinimu)**

Di dalam kitab Roma 12 dikatakan *“Persembahkanlah dirimu sebagai korban yang hidup.”* Di dalam Perjanjian Lama dimana api turun, disitulah korban diletakkan. Jadi jika kita ingin ada *“Fire and Glory”* harus ada korban. Dan selain korban Yesus di Kayu salib, kitalah korban yang hidup ini. Persembahkanlah dirimu sebagai korban yang hidup dan berkenan dihadapan Tuhan. Persoalannya jika korban nya masih hidup tetapi ditaruh di atas mezbah dan berkata *“Tuhan aku berserah kepadamu”* tapi masalahnya kita masih hidup. Kita selalu ingin turun dari mezbah ini dan tidak menyerah. Pastikan Saudara berserah sepenuhnya kepada Tuhan Yesus hari ini. Dagingmu akan memaksa engkau untuk lari, apa yang yang mau engkau lakukan di abad 21 ini tidak enak bagi daging kita, engkau akan menderita, engkau akan diserang, engkau akan dimanfaatkan, engkau akan diremukkan oleh si Iblis tetapi tetapi tetaplah diam di situ, karena disitulah titik api dicurahkan. Korban yang hidup, kuburkan masa lalumu, serahkan masa kinimu sepenuhnya.

## **3. ACCELERATE INTO YOUR FUTURE (Bergegas Masuk Dalam Masa Depan)**

Zaman dimana kita hidup sekarang ini, penuh dengan akselerasi. Jadi kita di abad ke-21 ini kecepatannya begitu sangat cepat. Pada abad-19, perlu 100 tahun untuk ilmu pengetahuan berlipat ganda. Di abad ke-20, perlu 25 tahun untuk ilmu pengetahuan berlipat ganda, sekarang tiap 12 bulan ilmu pengetahuan bertambah, nanti berikutnya setiap 12 jam pengetahuan akan terus bertambah. Akan

ada satu akselerasi pengetahuan di muka bumi ini. Ada akselerasi teknologi di dunia ini. CEO dari Google Research mengatakan bahwa penggunaan teknologi itu hari-hari ini menghasilkan akselerasi yang luar biasa. Teknologi makin hari makin cepat naiknya. Manusia setiap hari bisa beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Pada waktu radio mulai populer kita belajar bagaimana cara memakai radio. Pada waktu televisi mulai naik daun, kita belajar bagaimana menggunakannya. Ada telepon, kita belajar bagaimana menggunakannya hingga ke komputer.

Saat ini anak berusia 3 tahun saja sudah mengerti tentang i-phone. Kita berada di masa dimana teknologi itu lebih cepat daripada kemampuan kita untuk mengejar, kita ada di suatu waktu dimana akselerasi yang begitu ekstrim. Pada saat yang sama, populasi dunia juga semakin lama semakin cepat melonjak.

Tahun 1800-an yaitu abad 19 ada 1 milyar manusia. Di abad 20 masih 1 milyar lebih manusia, tetapi setelah Perang Dunia II ada akselerasi pertumbuhan populasi yang begitu cepat dan luar biasa. Memang ada beberapa negara yang populasinya menurun tetapi ada banyak negara yang populasinya cepat. Saat ini ada 7.5 milyar manusia di bumi ini, sebentar lagi 8 milyar dan pada saat yang sama kekristenan sudah agak mulai sedikit terhenti.

Pada abad ke-1 di hari hari pentakosta terjadi, Kekristenan mulai naik dengan cepat, lebih cepat dari pertumbuhan penduduk. Dan menjangkau seluruh dunia yang dikenal saat itu. Di abad pertengahan kekristenan mulai menurun hingga terjadi reformasi. Reformasi yang terjadi pada waktu itu adalah gerakan holynes, gerakan penginjilan tahun 1800-an sehingga populasi kekristenan dan populasi dunia sama-sama naik. Tetapi di abad ke-20, kita hanya bisa mengimbangi kecepatan pertumbuhan penduduk dunia. Kebenaran-nya adalah kebangunan rohani Asuz Street dan pencurahan Roh Kudus itulah yang memungkinkan gereja tetap menjaga 1/3 penduduk dunia untuk menjadi orang Kristen. Sementara kecepatan populasi dunia ini naik, kecepatan gerakan kharismatik mulai naik. Jadi sekarang perbandingannya masih 1:3 dari penduduk dunia. Kita perlu satu akselerasi baru, kuasa Roh Kudus untuk menjadikan dunia ini bagi Yesus Kristus.

Di dalam Gereja mula-mula mereka hidup dalam percepatan. Mereka sudah mendapatkan jumlah presentasi di dunia, bahkan lebih cepat dari pertumbuhan penduduk, mereka hidup dari dimensi baru, dimensi Roh Kudus. Kita akan melihat suatu percepatan yang supra natural, kalau kita semua semakin bergantung pada kuasa Roh Kudus.

Sebagai contoh di Jakarta ada sebuah mall yang tinggi. Coba kita perhatikan, ada beberapa cara agar kita bisa naik ke atas, yaitu: naik tangga biasa, naik tangga berjalan atau naik lift. Semuanya adalah cara agar kita bisa naik ke atas, tapi kecepatannya tentu berbeda, liftlah yang paling cepat. Begitu pun dalam kehidupan rohani jika kita bergerak dengan kekuatan sendiri atau hanya dengan sedikit pertolongan Tuhan, maka itu akan lama sekali. Roh Kudus katakan, *“Engkau harus naik lift-Ku, Aku yang akan bekerja dengan dahsyat bagimu”*.

Ada satu mujizat di Perjanjian Baru yang tidak pernah terjadi di manapun. Saya sering melihat orang lumpuh berjalan, orang buta melihat, orang mati bangkit, tetapi yang ini belum pernah saya lihat yaitu tentang Filipus, seseorang yang meninggalkan satu kebangunan rohani yang besar di Samaria, hingga memenangkan petobat pertama yang mewakili benua Afrika.

Kisah Para Rasul 8 menceritakan, setelah membaptiskan sida-sida dari Etiopia, Alkitab mengatakan bahwa tiba-tiba Roh Kudus mengangkat Filipus dan menaruhnya di Asdod sekarang. Kalau Saudara melihat geografi, Filipus harus menempuh perjalanan sepanjang 38 km, dan itu memakan waktu yang sangat lama. Tetapi ada waktu dimana Saudara melibatkan Roh Kudus, maka Saudara akan berpindah dengan cepat.

Filipus sudah berada di masa akselerasi, dari seorang pelayan meja, menjadi diaken, akhirnya menjadi penginjil pertama di gereja mula-mula dan dia melihat kebangunan rohani yang luar biasa sebagai orang pertama yang mewakili benua Afrika. Seperti dalam Kisah Para Rasul 1, kita melihat kuasa itu dari Yerusalem, Yudea, Samaria dan sampai ke ujung bumi terjadi dengan begitu cepat. Roh Kudus yang mengakselerasinya dengan cepat. Oleh karena itu kalau kita bisa mengubur masa lalu, menyerahkan masa kini seluruhnya, maka Roh Kudus siap untuk mengakselerasi pemberitaan injil. Dan dengan cepat akan membawa Saudara ke tempat tujuanmu.

Saul adalah orang yang mengalami akselerasi dari seorang penjaga keledai menjadi raja israel. Banyak dari Saudara akan berubah status dari penerima mujizat menjadi pengerja mujizat, dari yang disembuhkan menjadi yang menyembuhkan. Saudara akan berubah status dari yang diinjili menjadi yang menginjil bagi Tuhan Yesus. Dan semuanya itu bagi Kemuliaan Tuhan. Amin.